

ABSTRACT

The number of population is the main capital for the state in supporting its economic status. Uncontrolled population growth can also be a problem for a country. The use of long-term contraceptive methods is considered as an effective way to reduce the number of population because of its low dropout rate compared to another contraceptives. However, public awareness in using long-term contraceptive methods is still low. Cadres as field line officers are expected to be able to increase community interest in using long-term contraceptive methods. there are still many obstacles experienced by cadres in carrying out their role as cadres, are considered as a problem in terms of increasing long-term contraceptive methods membership. This study aimed to analyze the determinants of the achievement of long-term contraceptive methods conducted by Family Planning cadres in Gubeng District, Surabaya.

This study was using a cross sectional design with an analytic observational approach. The sample studied was 41 Family Planning cadres from a total population of 69 people who were taken using the stratified random sampling technique. Effect analysis was using simple logistic regression test. The independent variables in this study were age, education, knowledge, length of work, many roles of double cadres that are owned, the area of work area, frequency of IEC, reward system, and the intensity of routine meetings. The dependent variable in this study was the results of the long-term contraceptive methods achievement.

The results showed that the factors that influenced bivariately were age ($p = 0.012$), many roles of double cadres that are owned ($p = 0.039$), and the intensity of routine meetings ($p = 0.028$). The factor that most influence the achievement of long-term contraceptive methods is age ($p = 0,012$ and $PR= 5,667$).

The conclusions are the factors that influence the results of long-term contraceptive methods achievement, including age, the intensity of routine meetings, and many roles of double cadres that are owned. Conducting socialization to increase the interest of young cadres, improving monitoring and evaluation related to cadre participation in regular meetings, and limiting the many roles that cadres have are expected to be able to improve the results of long-term contraceptive methods achievements conducted by Family Planning cadres.

Keywords: Cadre, Long-term Contraceptive Methods, Achievement Results

ABSTRAK

Jumlah penduduk adalah modal utama bagi negara dalam menunjang status ekonominya. Pertumbuhan penduduk yang tak terkontrol juga dapat menjadi masalah bagi suatu negara. Penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang atau MKJP dianggap sebagai cara yang efektif dalam menurunkan angka populasi penduduk karena tingkat *dropout* yang rendah dibandingkan kontrasepsi lain. Akan tetapi kesadaran masyarakat dalam menggunakan MKJP masih rendah. Kader sebagai petugas lini lapangan diharapkan mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan MKJP. masih banyaknya hambatan yang dialami oleh kader dalam menjalankan peran mereka sebagai kader, dianggap sebagai masalah dalam hal peningkatan kepesertaan MKJP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan hasil capaian MKJP yang dilakukan kader KB di Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dengan pendekatan observasional analitik. Sampel yang diteliti sebanyak 41 kader KB dari total populasi 69 orang yang diambil menggunakan teknik *stratified random sampling*. Analisis pengaruh menggunakan uji regresi logistik sederhana. Variabel bebas pada penelitian ini adalah usia, pendidikan, pengetahuan, lama kerja, banyak peran kader rangkap yang dimiliki, luas wilayah kerja, frekuensi KIE, sistem *reward*, dan intensitas pertemuan rutin. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil capaian MKJP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh secara bivariat adalah usia ($p=0,012$), banyaknya peran kader rangkap yang dimiliki ($p=0,039$), dan intensitas pertemuan rutin ($p=0,028$). Faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil capaian MKJP adalah usia ($p=0,012$ dan $PR=5,667$).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi hasil capaian MKJP antara lain usia sedang, intensitas pertemuan rutin, dan banyak peran ganda yang dimiliki. Melakukan sosialisasi guna meningkatkan minat kader usia muda, meningkatkan monitoring dan evaluasi terkait keikutsertaan kader dalam pertemuan rutin, dan membatasi banyak peran yang dimiliki kader diharapkan mampu meningkatkan hasil capaian MKJP yang dilakukan kader KB.

Kata kunci : Kader, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang, Hasil Capaian